

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pelaksanaan tindakan kelas yang telah peneliti lakukan di kelas VIII-A SMPN 14 Bandung mulai dari siklus ke-1 sampai dengan siklus ke-3 dengan memanfaatkan film pendek sebagai media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, secara garis besar dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Pemanfaatan film pendek sebagai media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan telah mampu mengembangkan kreativitas peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran film pendek dengan cara merencanakan proses pembelajaran yang memanfaatkan film pendek dan kemudian meminta peserta didik untuk membuat dan menampilkan film pendek yang dibuat sendiri oleh peserta didik telah terbukti dapat melatih aspek-aspek yang membentuk jiwa kreatif peserta didik. Pribadi kreatif merupakan individu yang dapat membuat suatu karya yang memiliki nilai keindahan. Salah satu ciri kreatif adalah kemampuan untuk dapat memproduksi suatu film, memproduksi film dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk kreativitas karena film merupakan suatu buah karya dari individu atau kelompok yang memiliki nilai keindahan dan dalam pembuatannya dapat mengembangkan kreativitas seseorang. Dengan demikian membuat film pendek dapat melatih peserta didik untuk dapat membuat suatu karya yang memiliki nilai keindahan, menjadi lebih imajinatif, membuat karya yang original dan inovatif, memiliki rasa percaya diri, berani berpendapat dan tidak takut melakukan kesalahan, dapat melihat masalah dari berbagai sudut tinjau, dan dapat memiliki kemampuan untuk bermain dengan ide, konsep, atau kemungkinan-kemungkinan yang dikhayalkan. Dalam pemanfaatan film pendek tersebut telah ditemukan banyak kendala baik yang berasal dari pendidik, peserta didik maupun dari faktor yang berasal dari luar pendidik dan peserta didik.

Kendala tersebut harus diatasi oleh pendidik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai, solusi tersebut dapat berupa dengan pemberian masukan, dorongan, dan motivasi kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan diri dan mengatasi masalah yang dihadapi. Pendidik juga terus berusaha memperbaiki kelemahan yang dimilikinya dengan cara memperbaiki komponen-komponen pembelajaran yang akan diterapkan ketika proses pembelajaran.

2. Simpulan Khusus

Disamping simpulan umum di atas, terdapat juga simpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan disusun bersama oleh peneliti dan guru mitra, pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pengajar sementara guru mitra berperan sebagai observer. Perencanaan dilakukan dengan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memanfaatkan film pendek sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Peneliti juga telah merencanakan materi pembelajaran dan tema yang akan digunakan peserta didik untuk membuat film pendek. Pada siklus ke-1 peneliti menggunakan materi sikap positif terhadap UUD 1945 hasil amandemen sebagai tema besar yang kemudian dipecah kembali menjadi empat tema utama. Kemudian pada siklus ke-2 peneliti menggunakan materi pembuatan peraturan perundang-undangan nasional sebagai tema besar dan pada siklus ke-3 peneliti menggunakan materi pengertian antikorupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) antikorupsi di Indonesia sebagai tema besar yang kemudian dipecah kembali menjadi empat tema utama. Setelah pembagian materi dan tema peserta didik dipersilahkan membuat serta menampilkan film pendek yang telah mereka buat sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya.

- b. Pelaksanaan pada setiap siklus memiliki langkah dan sistemika yang hampir sama, pada siklus pertama peserta didik dipersilahkan untuk membuat film pendek berdasarkan tema yang telah ditentukan dan kemudian di tampilkan di depan teman-teman kelompok yang lain. Setelah

menampilkan film pendek setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap film yang telah dibuat oleh peserta didik. Pada siklus kedua dan ketiga langkah yang sama juga diterapkan oleh peneliti, peserta didik kembali membuat dan menampilkan film pendek berdasarkan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Pada akhir penampilan setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat kepada film pendek yang telah dibuat dan ditampilkan oleh kelompok yang lain. Setiap kali pelaksanaan siklus pendidik selalu memfasilitasi peserta didik untuk bertanya, menjawab serta memberikan pendapat selama proses pembelajaran.

- c. Pemanfaatan film pendek sebagai media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan telah mampu mengembangkan kreativitas peserta didik. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian tindakan kelas yang pada setiap siklusnya, mulai dari siklus ke-1, siklus ke-2 sampai dengan siklus ke-3 telah mengalami perkembangan, baik dari aspek aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik serta hasil angket respon peserta didik dan hasil wawancara dengan pendidik dan juga peserta didik. Meningkatnya kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga didukung oleh suasana belajar yang kondusif dan rencana pembelajaran yang menunjang proses pengembangan kreativitas peserta didik, sehingga upaya pengembangan kreativitas peserta didik dapat berlangsung dengan baik. Setelah menggunakan film pendek sebagai media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik mengalami perkembangan kreativitas yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket respon peserta didik yang pada setiap siklusnya mengalami perkembangan yang sangat baik, mulai dari siklus ke-1, siklus ke-2 sampai dengan siklus ke-3. Berdasarkan hasil angket dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran film pendek telah mampu membuat peserta didik dapat membuat suatu karya yang memiliki nilai keindahan, menjadi lebih imajinatif, membuat karya yang original dan inovatif, memiliki rasa percaya diri, berani berpendapat dan tidak takut melakukan kesalahan, dapat melihat masalah dari berbagai sudut tinjau,

dan dapat memiliki kemampuan untuk bermain dengan ide, konsep, atau kemungkinan-kemungkinan yang dikhayalkan.

- d. Kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran film pendek sangatlah beragam, secara keseluruhan kendala yang dihadapi selama penelitian ini berasal dari pendidik, peserta didik dan juga dari faktor diluar pendidik dan peserta didik. Pada siklus ke-1 kendala yang dihadapi peneliti adalah proses pembuatan film yang memakan cukup banyak waktu dan kurangnya kemampuan peserta didik dalam membuat film pendek sehingga mengalami keterlambatan, kemudian kurangnya sarana dan prasarana pendukung sampai dengan kurangnya kemampuan pengelolaan kelas yang dimiliki peneliti sebagai pelaksana tindakan menjadi kendala pada penerapan tindakan siklus ke-1 ditambah lagi dengan peserta didik yang kurang aktif selama proses pembelajaran. Pada siklus ke-2 kendala yang dihadapi peneliti tidak sebanyak kendala pada siklus ke-1, kendala adalah proses pembuatan film pendek memerlukan waktu yang cukup lama, kurangnya sarana dan prasarana pendukung dan kurang aktifnya peserta didik pada saat sesi diskusi kelompok. Sementara untuk siklus ke-3 kendala yang dihadapi peneliti hanyalah kurangnya sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.

Untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul selama proses pembelajaran tersebut pendidik berusaha memperbaiki strategi pembelajaran dengan caramemberikan pengarahannya yang jelas dan sistematis kepada peserta didik tentang mekanisme pemanfaatan media pembelajaran film pendek, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik. Selain itu pendidik juga berusaha memberikan arahan, masukan dan bantuan kepada peserta didik dalam membuat film pendek. Kemudian pendidik berusaha memaksimalkan sarana dan prasarana yang telah ada, selain itu pendidik juga berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran film pendek serta berusaha menumbuhkan rasa

kepercayaan diri peserta didik agar lebih berani untuk bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat.

B. Implikasi Dan Rekomendasi

Sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Pendidik bukanlah hanya seorang aktor yang berperan memindahkan suatu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, pendidik merupakan seorang suri tauladan yang memiliki peran yang strategis dalam membentuk jati diri peserta didik. Seorang pendidik bukan hanya berperan membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya saja, namun seorang pendidik juga memiliki tanggung jawab untuk membantu peserta didik mengembangkan kreativitasnya. Media pembelajaran film pendek dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran film pendek ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan mengajar pendidik. Media pembelajaran ini diharapkan dapat diterapkan di kelas-kelas yang lain guna meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar perbaikan tidak hanya berlangsung di kelas penelitian. Pendidik juga diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas peserta didik dengan menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran yang inovatif sehingga kreativitas peserta didik tidak terkekang dan dapat berkembang dengan sendirinya. Keberhasilan seorang pendidik diukur dari keberhasilannya mengembangkan peserta didik menjadi individu yang lebih baik dan keberhasilan peserta didik bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya saja tetapi juga ditentukan oleh banyak aspek. Salah satu aspek yang mendukung keberhasilan peserta didik adalah kreativitasnya, karena itu pendidik harus turut aktif membantu peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik telah mampu mengembangkan kreativitasnya dengan baik salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran film pendek, diharapkan peserta didik dapat terus melatih jiwa kreatif yang telah mereka kembangkan agar dapat terus berkembang dan tidak termakan oleh lingkungan yang dapat mengikis kreativitas tersebut. Peserta didik juga diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat menjadi lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah dapat berlangsung dengan lebih maksimal, sekolah diharapkan dapat mendukung pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang memanfaatkan film pendek sebagai media untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian kebebasan yang bertanggung jawab kepada pendidik untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik dengan cara bereksperimen secara inovatif dan kreatif dalam menentukan metode, media, sumber belajar dan evaluasi yang akan diterapkan di sekolah. Selain itu sekolah hendaknya melengkapi fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat lebih optimal dan berkualitas sehingga dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PKn. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka peneliti mengharapkan agar peneliti-peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sejenis mengenai film pendek dalam proses pembelajaran. Namun penelitian tersebut diharapkan dapat lebih dispesifikasikan lagi dalam penggunaan variabel yang lain, kemudian dikaji kaitannya dengan karakter-karakter lain disamping karakter yang sudah dibahas dalam penelitian ini.